

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

DHEA ELFITRA NOZA. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung Jawa Barat. *Pest and Disease Control of Tea Plants (Camellia sinensis L.) at Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung West Java*. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH, S.P M.Si

Pengendalian hama dan penyakit merupakan rangkaian kegiatan pemeliharaan tanaman untuk mencegah serangan hama dan penyakit. Tujuan dari pengendalian dapat mengurangi gangguan serangan hama dan penyakit terhadap tanaman teh yang dipelihara agar tidak merugikan secara ekonomi. Kegiatan PKL ini secara umum bertujuan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan, serta dapat menambah wawasan, memiliki pengalaman dan keterampilan. Sedangkan untuk tujuan khususnya dapat mempelajari tentang teknis pengendalian hama dan penyakit yang ada pada tanaman teh. Kegiatan PKL dilakukan pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021 di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL mengikuti tiga tahap posisi yaitu sebagai karyawan harian lepas, pendamping mandor, dan pendamping asisten tielding.

Hama yang dominan di Kebun Dewata adalah *Helopeltis antonii* dan *Empoasca flavescens* sedangkan penyakit yang dominan adalah cacar daun teh atau *Blister blight*. Jenis pengendalian hama dan penyakit di Kebun Dewata adalah kimia dan mekanis. Pengendalian hama dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan fungisida berbahan aktif tembaga hidroksida. Dosis yang digunakan adalah 100 g/ha dengan kebutuhan air 60 l/ha. Alat semprot yang digunakan ialah *mist blower*. Pengendalian dilakukan pada pagi hari akan dihentikan ketika turun hujan. Pengendalian hama dan penyakit secara mekanis yaitu pemetikan pucuk. Pengendalian hama dan penyakit di Kebun Dewata menerapkan prinsip 4T yaitu tepat waktu, tepat dosis, tepat cara dan tepat sasaran.

Pengawasan intensif sebaiknya dilakukan untuk mengurangi resiko tidak efektifnya kinerja penyemprotan. Perawatan alat penyemprotan harus dilakukan untuk mengurangi hambatan saat kegiatan pemangkasan dilapangan. Kegiatan evaluasi dengan mandor dan karyawan harus sering dilaksanakan agar dapat mengetahui kendala apa saja yang terdapat dilapangan sehingga kegiatan budi daya tanaman teh berjalan dengan baik.

Kata kunci : alat semprot, *Blister blight*, dosis, *Empoasca flavescens*, *Helopeltis antonii*, jenis pengendalian.

